



**Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan,
Manajemen dan Akuntansi
Vol. 7 No. 1, Maret 2021 ISSN 2460-5298, Dan E-ISSN 2621-6620**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMKM ARTSHOP
DHARMASETYA DS. SUKARARA KAB. LOMBOK TENGAH)**

**I Made Murjana¹⁾
Hj. Erviva Fariantin²⁾
Ulfiyani Asdiansyuri³⁾**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM^{1), 2), & 3)}

¹⁾Email: murjanamade28@gmail.com

²⁾Email: erviva65@gmail.com

³⁾Email: ulfieas@gmail.com

ABSTRACT

This Research is The Effect of Corporate Social Responsibility (Csr) on Financial Performance (Case Study at Umkm Artshop Dharmasetya, Sukarara Village, Central Lombok Regency, with the aim of looking for the partial and simultaneous influence of environmental cost variables (x1) and employee costs (x2) on performance. financial (Y). This type of research is associative. The first result of this study is the influence of environmental cost variables on financial performance with a t value of 10,004 with a t table of 1.688 which has a partially significant effect and the influence of employee costs on financial performance with t value of 2.825 with t table of 1.688 has a significant effect partially. The second result shows that the variable environmental costs and employee costs have a simultaneous influence, namely the calculated f value is greater than the f table 136.264 > 2.87 states there is a significant influence s simultaneously on financial performance.

Keyword: Corporate Social Responsibility, Financial Performance and UMKM

PENDAHULUAN

Keberadaan sebuah perusahaan tidak bisa hanya mengejar keuntungan semata, tetapi aktivitas yang dijalankan sedikit banyak akan membawa konsekuensi sosial bagi publik. Oleh karena itu ada tuntutan moral bagi pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan publik. Disinilah pentingnya manajemen melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Hal ini sesuai pernyataan Beny (2012:6) bahwa CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah di mana perusahaan tersebut beroperasi.

Kesadaran pentingnya mempraktikkan CSR ini menjadi trend global dengan kepedulian mengutamakan *stakeholders*. dimana kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, memaksa perusahaan harus serius dan terbuka memperhatikan CSR.

Konsep CSR pertama kali dicetuskan oleh Howard R. Bowen tahun 1953. Awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan yang bersifat ‘filantropi’ yakni dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan perataan social, tapi saat konsep ini telah dijadikan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan citra perusahaan. Pelaksanaan CSR di Indonesia semakin jelas setelah UU No. 40 Tahun 2007 disahkan. UU No. 40 Tahun 2007 yang mengatur mengenai praktik dan pelaporan CSR untuk memenuhi kepentingan *shareholder* dan *stakeholder* akan informasi dan manfaat sosial.

Praktek pengungkapan informasi CSR tiap Negara bervariasi, ini disebabkan isu-isu yang dipandang penting oleh satu Negara mungkin akan menjadi kurang penting bagi Negara lain (Gray, et al, 1995; Williams, 1999; Yusoff dan Lehman, 2003). Sedang (Ahmad, et al, 2003) Pengungkapan CSR perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan dan ingin dilihat sebagai warga Negara yang bertanggung jawab dan perusahaan akan mengungkapkan informasi tertentu jika ada aturan yang menghendakinya (Anggraini, 2006).

Penterapan CSR, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan perusahaan yang merupakan penentu ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam peningkatan kinerja keuangan, kemampuan manajerial menjadi faktor utama penentu ke mana arah dan strategi apa yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan perusahaan agar bisa tercapai dengan efektif dan efisien

Kaitannya dengan kinerja keuangan, orientasi pasar juga mempunyai peranannya. “Uncless dalam Ismanto (2016) mengartikan bahwa orientasi pasar sebagai suatu proses dan aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemuasan pelanggan dengan cara terus menilai kebutuhan dan keinginan pelanggan. Kinerja perusahaan akan meningkat

jika orientasi pasar dapat diterapkan dengan baik. Kinerja keuangan yang baik akan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha.

Sejak krisis moneter 1998, terjadi inflasi yang tidak terkendali, penurunan daya beli dan biaya produksi meningkat. Ini semua membawa kekacauan dalam penataan infrastruktur ekonomi, bank dan lembaga keuangan lainnya, serta perusahaan yang memiliki utang dalam mata uang asing dalam jumlah besar, ternyata bagi UMKM justru menunjukkan kinerja yang luar biasa, sebagai salah satu pelaku ekonomi yang mampu bertahan terhadap krisis.

Seiring perkembangan zaman, orang menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dampak dari kegiatan industri seperti pemanfaatan sumber daya yang berlebihan dan pembuangan limbah. Industri dalam menjalankan bisnisnya tidak bisa hanya berorientasi profit saja, tetapi juga harus memperhatikan lingkungan dan sosial yang ada di sekitar. Hal ini tidak hanya berlaku bagi industri-industri skala besar, tetapi UMKM juga dituntut ikut memperhatikan keadaan lingkungan dan sosial tersebut.

Konsekuensi UMKM menerapkan program CSR tentu akan menaikkan harga-harga produksinya guna menutup biaya yang dikeluarkan untuk CSR tersebut. CSR memang merupakan beban, tetapi dengan melaksanakan program CSR citra dan nama baik industri akan meningkat. Dalam konteks biaya yang dikeluarkan adalah biaya lingkungan dan biaya karyawan, dimana biaya lingkungan berkaitan dengan pelestarian lingkungan sekitar yang disebabkan oleh pencemaran limbah sedangkan biaya karyawan untuk memberikan gaji/upah kepada karyawan yang melakukan pekerjaan.

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah UMKM tenun Dharma Setya Artshop Sukarara Kab. Lombok Tengah, yang memproduksi kain tenun gedingan, tenun ikat, songket dan lain-lain.. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1990an. Lokasinya berada di Jl. Tenun Sukarara, Alasan pemilihan objek ini karena cukup maju dan telah menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Tenun Sukarara (Studi Kasus : Dharmasetya Artshop Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan Masalahnya : “ Apakah biaya CSR yang dikeluarkan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM tenun Dharmasetya Artshop Desa Sukarara? “

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh biaya CSR lingkungan dan biaya karyawan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan UMKM ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kinerja dan laporan keuangan

“Kinerja Keuangan adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012:700). Sedang SAK /GAAP, Kinerja keuangan adalah analisis untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

“Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya” (Sofyan Assauri). Ini sejalan yang dikemukakan oleh Farid Harianto dan Siswanto Sudomo yakni “Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.”

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

“Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan” (Irham Fahmi, 2013:135).

1. Return on Investment

ROI adalah tingkat pengembalian atas investasi, beberapa referensi rasio ini juga ditulis dengan ROA (*Return On Asset*). Dipakai mengukur sejauh mana investasi yang

telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Rumus yang digunakan :

$$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. Return on Equity

Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rumus :

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social responsibility adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

“Secara konseptual, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan” (Irham Fahmi, 2013:293). Artinya CSR bukanlah program pemaksaan tapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka dan efeknya nanti bagi perusahaan itu juga.

Definisi formal dari tanggung jawab sosial (*social responsibility*) adalah kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kewajiban dapat berbentuk perhatian pada masyarakat sekitarnya maupun tanggungjawab pada pemerintah dalam bentuk membayar pajak secara jujur dan tepat waktu.

Tanggung jawab perusahaan pada masyarakat saat ini dikenal dengan istilah CSR (*Corporate Social Responsibility*). Pembahasan tentang CSR pada era sekarang ini mulai

meningkat sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat akibat tindakan perusahaan.

Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan

Suhandari M. P.(2010 : 46) daalam bukunya memaparkan ada 10 manfaat CSR bagi perusahaan antara lain :

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merk perusahaan.
2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
4. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
5. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
6. Mereduksi biaya, misalnya terkait pembuangan limbah.
7. Memperbaiki hubunga dengan *stakeholders*.
8. Memperbaiki hubungan dengan regulator.i.
9. Meningkatkan semangatdan produktivitas karyawan.
- 10,.Peluang mendapatkan penghargaan.

***Corporate social responsibility* (CSR) & Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan**

Secara konsep kita bisa menemukan hubungan yang erat antara CSR dengan konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan keinginan membangun tatanan ekonomi masyarakat yang makmur, sejahtera, aman serta sentosa, dengan mengedepankan konsep pembangunan ekonomi yang terencana dan konsisten. Sedang CSR jika dikaji merupakan pendorong terciptanya pembangunan ekonomi yang subtainable.

Menurut Dyah Pitaloka, ada 3 (tiga) pilar peransang pertumbuhan CSR yang mampu mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan.

1. Pertama, mecncrari bentuk CSR yang efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan memperhatikan unsur lokalitas.
2. Kedua, mengkalkulasi kapasitas sumber daya manusia dan institusi untuk meransang pelaksanaan CSR.
3. Ketiga, peraturan serta kode etik dalam dunia usaha.

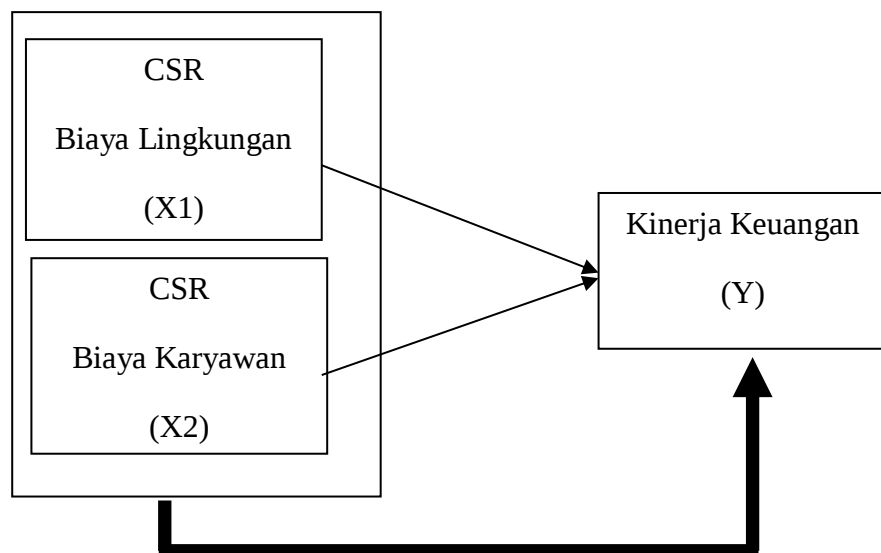
Indikator CSR

Dalam standar pedoman pelaporan CSR ada dua penentu beban bagi perusahaan, Yaitu biaya lingkungan, dan biaya karyaan

1. Biaya Lingkungan, adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan guna pencegahan kemungkinan adanya kualitas lingkungan yang buruk serta mengatasi kerusakan lingkungan yang timbul akibat aktifitas perusahaan.
2. Biaya Karyawan adalah biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan tenaga kerja dalam pengolahan suatu produk dari bahan baku menjadi barang jadi.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Kerangka Konseptual



Keterangan :

-  garis parsial
-  garis simultan

Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu yang dikemukakan, maka hipotesisnya adalah :

1. Diduga biaya lingkungan dan biaya karyawan berpengaruh signifikan baik parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan UMKM tenun Dharmasetya Artshop di Desa Sukarara.
2. Diduga biaya karyawan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM tenun Dharmasetya Artshop di Desa Sukarara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian bersifat asosiatif bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang akan diuji yaitu corporate social responsibility sebagai variabel independent (variabel bebas) dan kinerja keuangan sebagai variabel dependent (variabel terikat).

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan pihak terkait dan dokumentasi melalui pengumpulan data (dokumen/arsif) yang dianggap penting dan berkaitan dengan objek yang diteliti.

Jenis data

Jenis data bersifat kuantitatif dalam bentuk angka-angka, seperti data laporan keuangan dan jumlah beban biaya yang berkaitan dengan CSR tersebut, sedangkan data kualitatif, seperti keberadaan CSR perusahaan bagi asyarakat **Sumber datannya:** menggunakan data skunder yang telah tersusun dan ada diperusahaan.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

1.Variabel Independen (bebas) :

- a. Biaya Lingkungan = X1

Adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk perbaikan lingkungan yang disebabkan oleh limbah dari proses produksi yang dilakukan.

- b. Biaya Karyawan = X2

Adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar gaji/upah karyawan dalam aktivitas operasionalnya.

2. Variabel Dependen (terikat) :

Kinerja keuangan = Y

Adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan disini dilihat dari laporan keuangan perusahaan UMKM Tenun Dharma Setya Artshop Sukarara.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Untuk analisis regresi linier ini menggunakan bantuan software SPSS. Adapun model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan ,

a = konstanta ,

X1 = Biaya Lingkungan.

X2 = Biaya Karyawan,

B1,2 = Koefisien regresi variabel

Uji Signifikan Parsial (Uji T)

dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat, dalam hal ini menguji variabel *corporate social responsibility* yaitu biaya lingkungan dan biaya karyawan terhadap Kinerja Keuangan.

1. Merumuskan hipotesa secara statistik :

Ho = variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Ha = variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

2. Tentukan t hitung dan t tabel

Jika t hitung < t table maka Ho diterima

Jika t hitung > t table maka Ho diterima

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan ukuran penggunaan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi $R = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi $R = 1$, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas karena itu letak R berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan $0 \leq R \leq 1$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ke-3 variabel independent tersebut terhadap variable dependen. Proses analisisnya menggunakan bantuan program software computer yaitu *SPSS*.

Hasil Uji Regresi berganda

Analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan menghasilkan persamaan sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.029	.216		.133	.895
	Biaya Lingkungan	.739	.074	.755	10.004	.000
	Biaya Karyawan	.219	.078	.222	2.825	.008

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 0,029 + 0,739 \text{ Biaya Lingkungan} + 0,219 \text{ Biaya Karyawan} + e$$

Dari persamaan itu maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta (a) pada persamaan tersebut sebesar 0,029. ini berarti apabila kedua variabel bebas tersebut nilainya 0, maka nilai dari Kinerja Keuangan adalah positif yaitu 0,029,

b. Pengaruh variabel Biaya Lingkungan (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) berdasarkan perhitungan SPSS. Nilai koefisien regresi diperoleh 0,739. Ini berarti setiap peningkatan Biaya Lingkungan(X1) sebesar Rp 1, akan mampu meningkatkan kinerja keuangan sebesar Rp 0,739 dengan asumsi variabel Biaya Karyawan tidak berubah. Variabel Biaya Karyawan (X2) nilai koefisien regresi 0,219. Setiap peningkatan Biaya Karyawan sebesar Rp 1, akan mampu meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar Rp 0,219 dengan asumsi variable biaya lingkungan tidak berubah

Pengujian Hipotesis.

1. Uji Parsial (t)

Untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variable independen (X1), dan (X2) secara parsial/individual terhadap Kinerja Keuangan (Y). Hasil perhitungannya sbb :

Hasil Uji Parsial

Model	T	t tabel	Keterangan
Biaya Lingkungan (X1)	10.004	1.688	Signifikan
Biaya Karyawan (X2)	2.825	1.688	Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat diuraikan sbb .:

Untuk t tabel di cari dengan rumus $t \text{ tabel} = t (a/2 : n-k) = t (0.05 : 36) = 1.668$,

- a. Untuk variable Biaya Lingkungan (X1) nilai t hitung sebesar 10.004 dengan t tabel sebesar 1.688. Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka variable Biaya Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
- b Untuk variable Biaya Karyawan (X2) nilai t hitung sebesar 2.825 dengan t tabel sebesar 1,688. Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka variable Biaya Karyawan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Uji Simultan (F)

Uji F menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jadi uji F digunakan untuk melihat signifikansi pegaruh secara bersama-sama variable Biaya Lingkungan (X1), dan Biaya Karyawan (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Berikut hasil perhitungan f hitung serta tingkat signifikansi dari variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y) :

Hasil Uji simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.958	3	3.319	136.264	.000 ^b
	Residual	.877	36	.024		
	Total	10.835	39			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Biaya Lingkungan, Biaya Karyawan						

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan itu maka Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. untuk menentukan F_{tabel} sebagai berikut:

- a). Untuk f_{tabel} dicari dengan rumus $f_{tabel} = f(k : n-k) = f(3 : 36) = 2,87$.
- b). Dari hasil uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 136.264 dan nilai f_{tabel} sebesar 2,87. Sedangkan signifikannya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05 dan nilai f_{hitung} lebih besar dari pada f_{tabel} $136.264 > 2,87$ maka hipotesis yang menyatakan “ Biaya Lingkungan dan Biaya Karyawan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan” dinyatakan diterima.

Uji Determinasi

Adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y) . Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1.

Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.919	.912	.15608
a. Predictors: (Constant), Biaya Lingkungan, Biaya Karyawan				
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan				

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji determinasi (r^2) diketahui nilai koefisien determinasi atau adjusted R Square sebesar 0,912 atau sama dengan 91,2%. Angka ini mengandung arti bahwa variabel bebas (independen) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 91,2%, sedangkan sisanya 8,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Tingkat signifikan pengaruh variabel Biaya Lingkungan (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y). dari hasil perhitungan data diperoleh t hitung sebesar 10.004 dengan nilai signifikansi 0,000. Apabila T hitung sebesar 10.004 dibandingkan dengan T tabel 1.688 maka nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Lingkungan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Briant Vicky Prihartama (2016) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

2. Pengaruh Biaya Karyawan Terhadap Kinerja Keuangan

Tingkat signifikan pengaruh variabel Biaya Karyawan (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y). sebesar 2.825 dengan nilai signifikansi 0,008. Apabila t hitung sebesar 2.825 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.688 maka nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Karyawan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian evita sukma (2018) yang menyatakan biaya lingkungan, Biaya Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan,

KESIMPULAN

1. Uji Parsial, variable Biaya Lingkungan (X_1) dan Variabel Biaya Karyawan (X_2) sama-sama berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan hasil uji signifikansi (uji t), t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel yaitu untuk $X_1 = 10.004 > 1,688$. Sedangkan $X_2 = 2,825 > 1,688$.

2. Uji simultan, kedua variabel bebas tersebut berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan dilihat dari nilai f hitung sebesar 136,264 lebih besar dibandingkan nilai f tabel sebesar 2,87.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan sebagai berikut,

1. Bagi Umkm Artshop Dharmasetya supaya tetap mempertahankan adanya kewajiban terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahunnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan variable lain dari *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan tidak terbatas pada biaya lingkungan dan biaya karyawan saja tetapi dapat menggali variabel-variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Budi Kumala. 2013. *“Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada Ukm Batik Bakaran Di Kota Pati”*. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ekadjaja, Agustin dan Edward Bunadi. 2012. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan”*. Universitas Tarumanegara.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang : Yoga Pratama.
- Gantino, Rilla. 2016. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014”*. Journal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3(2). PP. 19-32.
- Hariadi, Indra. 2013. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang.
- Hidayansyah, Putri Fika. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ismanto, Hadi. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Umkm Tenun Ikat Troso Jepara*. Journal Economia, Vol 12. Nomor 2.
- Marhanani, Felisia Ayuningtyas. 2017. *“Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menunjang Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Sentra Industri Kampoeng Batik Laweyan Solo)*. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma
- Samryn, L. M. 2012. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
Bandung: Alfabeta.